

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,  
PENERAPAN PSAK 109, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT DI KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Ditujukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi (S.Akun).



Oleh:

**IMA AMIMATUR ROHMAH**

**4317069**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,  
PENERAPAN PSAK 109, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT DI KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Ditujukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi (S.Akun).



Oleh:

**IMA AMIMATUR ROHMAH**

**4317069**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ima Amimatur Rohmah

Nim : 4317069

Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan PSAK 109, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Lembag Amil Zakat di Kota Pekalongan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 09 Maret 2022

Yang Menyatakan,



Ima Amimatur Rohmah

## NOTA PEMBIMBING

**Muhammad Nasrullah, S.E.,M.S.I**

Jl. Hasyim Ashari Rt 04/02 Kemplong Wiradesa Pekalongan

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ima Amimatur Rohmah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Ima Amimatur Rohmah**

NIM : **4317069**

Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan PSAK 109, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lemabaga Amil Zakat di Kota Pekalongan**

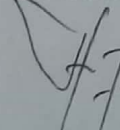
Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pekalongan, 09 Maret 2022

Pembimbing



**Muhammad Nasrullah, S.E.,M.S.I**

**NIP. 19801128 200604 1 003**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan Jawa Tengah [www.febi.iainpekalongan.ac.id](http://www.febi.iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

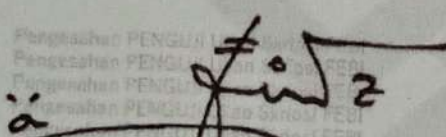
Nama : **Ima Amimatur Rohmah**  
NIM : **4317069**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan PSAK 109, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Amil zakat di Kota Pekalongan**

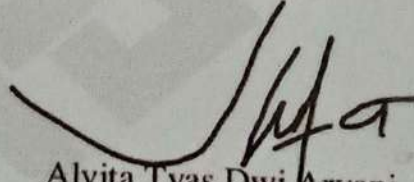
Telah diujikan pada hari senin tanggal 23 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

  
Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag  
NIP. 19780616 200312 1 003

  
Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si  
NIP. 19840612 201903 2 011

Pekalongan, 23 Mei 2022  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
  
Dr. H. Santa Dewi Rismawati, S.H., M.H.  
NIP. 197502201999032001

## ABSTRAK

### **IMA AMIMATUR ROHMAH. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan PSAK 109, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lemabaga Amil Zakat di Kota Pekalongan.**

Kualitas laporan keuangan merupakan sejauh mana informasi secara konsisten dapat memenuhi persyaratan informasi secara konsisten dapat memenuhi persyaratan dan harapan semua orang yang membutuhkan informasi tersebut untuk melakukan proses mereka. Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan dapat dipahami, andal, relevan, dan dapat dibandingkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan PSAK 109, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga amil zakat di Kota Pekalongan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengurus Lembaga Amil Zakat di Kota Pekalongan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total sampling*, sejumlah 36 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan penerapan PSAK 109 secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Amil zakat di Kota Pekalongan, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Amil zakat di Kota Pekalongan. Kemudian secara simultan kompetensi sumber daya manusia, penerapan PSAK 109, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Amil zakat di Kota Pekalongan. Nilai koefisien determinansi ( $R^2$ ) adalah 0,522 atau sebesar 52,2%.

Kata Kunci : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan PSAK 109,  
Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kualitas laporan Keuangan.

## ABSTRAK

### **IMA AMIMATUR ROHMAH. The Influence of Human Resource Competence, Implementation PSAK 109, and Utilization of Information Technology on the Quality of Financial Reports at Amil Zakat Institutions in Pekalongan City.**

The quality of financial statements is the extent to which information can consistently meet information requirements and consistently meet the requirements and expectations of all those who need the information to carry out their processes. Financial reports are said to be of high quality if the information presented is understandable, reliable, relevant, and comparable. This study aims to determine the influence of human resource competence, implementation of PSAK 109, and utilization of information technology on the quality of financial reports at amil zakat institutions in Pekalongan City.

The research method used in this study is a quantitative method. The population in this study were all administrators of the Amil Zakat Institution in Pekalongan City. Sampling technique using the technique . Total sampling, a number of 36 respondents. Data collection techniques using a questionnaire (questionnaire). Tests in this study using multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that the competence of human resources and the application of PSAK 109 partially have a significant positive effect on the quality of financial reports at the Amil Zakat Institution in Pekalongan City, while the use of information technology partially has a significant negative effect on the quality of financial reports at the Amil Zakat Institution in Pekalongan City. Then simultaneously the competence of human resources, the application of PSAK 109, and the use of information technology affect the quality of financial reports at the Amil Zakat Institution in Pekalongan City. The value of the coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.522 or 52.2%.

**Keywords:** Human Resources Competence, Implementation PSAK 109, Utilization of Information Technology, and Quality of Financial Reports.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan
2. Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
3. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., C.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan
5. Bapak Muhammad Nasrullah, S.E, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
6. Bapak Agus Arwani, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag, selaku penguji
8. Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si, selaku penguji
9. Segenap Dosen Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Pekalongan beserta staff.
10. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta staff.
11. Pihak Lembaga Amil Zakat yang ada di Kota Pekalongan yang telah membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
12. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;

13. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2017
15. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 24 Maret 2022

Penulis



Ima Amimatur Rohmah

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori.....	14
B. Telaah Pustaka.....	31
C. Kerangka Berpikir .....	39
D. Hipotesis .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Pendekatan Penelitian .....	43
C. Setting penelitian .....	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	43
E. Variabel Penelitian.....	44
F. Sumber Data .....	47
G. Teknik Pengumpulan Data.....	47
H. Metode Analisis Data .....	48
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Profil Responden .....	54
B. Hasil penelitian.....	55
C. Pembahasan.....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Keterbatasan Penelitian.....	81
C. Saran .....	81

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Potensi Dana Zakat, Infak, dan Sedekah di Indonesia, 3
Tabel 1. 2	Realisasi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah, 4
Tabel 2. 1	Penelitian yang relevan, 32
Tabel 3. 1	Daftar LAZ Kota Pekalongan, 44
Tabel 3. 2	Definisi Operasional, 44
Tabel 4. 1	Kualifikasi Kuesioner, 55
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin,56
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, 56
Tabel 4. 4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja, 57
Tabel 4. 5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir, 58
Tabel 4. 6	Statistik Deskriptif, 59
Tabel 4. 7	Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), 61
Tabel 4. 8	Hasil Uji Validitas Penerapan PSAK 109 (X2), 62
Tabel 4. 9	Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3), 62
Tabel 4. 10	Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y), 63
Tabel 4. 11	Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Sumber Daya manusia (X1), 64
Tabel 4. 12	Hasil Uji Reliabilitas Penerapan PSAK 109 (X2), 64
Tabel 4. 13	Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3), 65
Tabel 4. 14	Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan (Y), 65
Tabel 4. 15	Uji Normalitas, 66
Tabel 4. 16	Uji Multikolinieritas, 67
Tabel 4. 17	Uji Glajser, 69
Tabel 4. 18	Analisis Regresi Linier Berganda, 70

Tabel 4. 19 Uji t, 72

Tabel 4. 20 Uji F, 74

Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), 75

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. 1 Faktor Keenganan Membayar Zakat Melalui LAZ, 5
- Gambar 1. 2 Faktor Keenganan Mbembayar Zakat melalui LAZ, 6
- Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir, 39
- Gambar 4. 1 Grafik *Scatterplot*, 68

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian, I
- Lampiran 2 Data Kuesioner, VIII
- Lampiran 3 Hasil Analisis Deskriptif, XII
- Lampiran 4 Uji Kualitas Data, XIII
- Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik, XX
- Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda, XXII
- Lampiran 7 Uji Hipotesis, XXIII
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup, XXIV
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian, XXV
- Lampiran 10 Surat Penelitian, XXVI



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Zakat merupakan suatu kewajiban dalam rukun Islam yang ke tiga. Sehingga bagi setiap umat muslim wajib melaksanakannya. Zakat secara etimologi adalah berkah, tumbuh, bersih, dan baik. Sedangkan secara terminologi adalah sejumlah harta yang diberikan kepada seseorang yang memenuhi syarat untuk menerimanya (Ridlo, 2014). Oleh karena itu, setiap muslim jika telah memenuhi syarat wajib zakat diwajibkan melaksanakan atau mengeluarkan zakatnya dan diserahkan kepada *mustahiq*. Sedangkan infak atau sedekah yaitu memberikan sebagian pendapatannya atau sebagian hartanya untuk kepentingan ajaran islam. Jumlah dan sasaran pendayagunaan infak tidak ditentukan (Nofiaturrahmah, 2016).

Dasar hukum kewajiban zakat dan perintah untuk melaksanakan zakat telah dijelaskan pada Al-Quraan, sunnah, dan ijma'. Seperti yang dijelaskan pada Al-Quraan surat At-Taubah ayat 103;

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ  
سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “ambilah zakat dari mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah maha mendengar, maha mengetahui” (QS. At-Taubah :103).

Membayar zakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan ibadah yang mempunyai nilai sosial yang tinggi. Karena dengan membayar zakat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran zakat secara makro bila dilihat dari sejarah pemerintahan Khalifah Umar Ibn Khattab, bahwa pendapatan negara Islam selain dari pajak yaitu dari zakat. Zakat akan mampu memberikan dampak yang lebih luas apabila pendistribusian zakat tepat sasaran. Untuk dapat mengelola dana zakat secara optimal, maka harus dikelola melalui lembaga (Fahham, 2011). Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 “pengelolaan zakat adalah suatu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengorganisasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat” (Rahman, 2015).

Di Indonesia terdapat lembaga yang disetujui untuk melaksanakan aktivitas pengelolaan dana zakat adalah organisasi resmi serta memiliki badan hukum yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga pengelola dana zakat yang dibentuk pemerintah serta Lembaga Amil Zakat (LAZ) yaitu lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat serta dikukuhkan oleh pemerintah (Rahaman, 2015)

Sama halnya seperti organisasi resmi di Indonesia, organisasi pengelola dana zakat dalam mengelola dana zakat dan infak/sedekah juga perlu melakukan pencatatan-pencatatan dalam laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban organisasi pengelola zakat kepada *muzzaki*, masyarakat maupun pemerintah. Laporan keuangan yang dirancang oleh organisasi pengelola zakat haruslah yang sesuai serta berkualitas. Kualitas laporan

Keuangan mempunyai empat ciri kualitatif utama yaitu: relevan, bisa dipahami, keandalan, serta bisa dibandingkan (Herawati, 2014). Kualitas merupakan penilaian terhadap hasil pertanggung jawaban atas sesuatu hal, baik dipandang dari segi berwujud misalnya barang maupun yang tidak berwujud misalnya sebuah kegiatan (Riandani, 2017). Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana suatu laporan keuangan yang dihasilkan menunjukkan data yang benar serta jujur. Laporan keuangan yang berkualitas sangat membantu sebagai alasan untuk menentukan pilihan ekonomi bagi individu yang berkepentingan (Mulyani, 2014).

Potensi zakat di Indonesia sebenarnya sangatlah besar, karena kebanyakan masyarakat Indonesia adalah beragama Islam. Sehingga potensi zakat di Indonesia cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya.

**Tabel 1. 1**  
**Potensi Dana Zakat, Infak, dan Sedekah di Indonesia**  
**(Dalam Triliun Rupiah)**

Tahun	Potensi (dalam triliun rupiah)
2019	233
2020	327

*Sumber:* Indonesia Zakat Outlook 2020-2021

Dari tabel di atas menunjukkan potensi penerimaan zakat di Indonesia yang cukup besar pada tahun 2019-2020. Namun, potensi zakat di Indonesia yang cukup besar, belum didukung dengan realisasi penghimpunan zakat di lapangan.

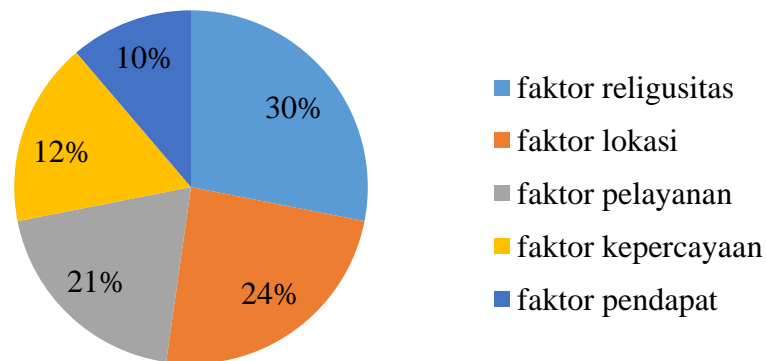
**Tabel 1. 2**  
**Realisasi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah**  
**(Dalam Triliun Rupiah)**

Tahun	Realisasi (dalam triliun rupiah)
2019	10,227
2020	12,429

*Sumber: Indonesia Zakat Outlook 2022*

Data di atas menunjukkan bahwa besarnya potensi penerimaan zakat di Indonesia yang cukup besar namun belum didukung pada pemenuhan penghimpunan zakat di lapangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya kesenjangan yang sangat tinggi antara kemampuan zakat di Indonesia dengan realisasi terhadap penghimpunan zakat di lapangan. Kesenjangan antara kemampuan zakat serta pencapaian penghimpunan zakat di Indonesia disebabkan oleh beberapa komponen, antara lain: Pertama kesadaran masyarakat terhadap zakat yang masih sangat rendah, kedua rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat, ketiga kurangnya keterbukaan oleh lembaga pengelola zaka, keempat yaitu masyarakat cenderung lebih suka membayarkan zakatnya langsung ke *mustahiq*. Tingkat kepercayaan oleh masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat yang tergolong cukup rendah, hal itu disebabkan karena profesionalisme dan kurangnya transparansi laporan keuangan dan akuntabilitas dari lembaga pengelola zakat (daulay & Lubis, 2006).

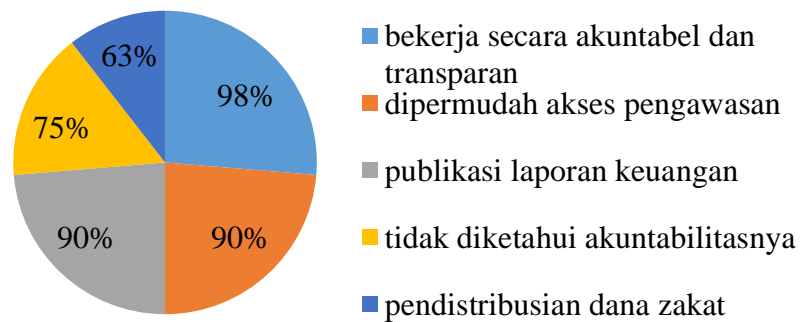
Menurut penelitian yang dilakukan Dauly dan Lubis (2006) terdapat beberapa faktor yang menyebabkan keenganan membayar zakat melalui LAZ tersebut disajikan pada gambar 1.1.



**Gambar 1. 1**  
**Faktor Keenganan Membayar Zakat Melalui LAZ**

Dari gambar tersebut bahwasanya beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat enggan membayar zakat melalui LAZ adalah faktor religiusitas yaitu masyarakat suka memilih membayarkan zakatnya langsung ke *mustahiq*, faktor lokasi LAZ yang lumayan jauh dari tempat tinggal mereka, faktor pelayanan yang kurang memuaskan, faktor kepercayaan masyarakat terhadap LAZ dalam menyalurkan dana zakatnya dan informasi manajemen pengelolaan zakat secara terbuka dan transparan, dan faktor pendapatan.

Menurut survei yang dilakukan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Rahman, 2015), menunjukkan hasil yang disajikan pada gambar 1.2 .



**Gambar 1. 2**  
**Faktor Keenganan Mbembayar Zakat melalui LAZ**

Dari gambar tersebut bahwasanya yaitu masyarakat meminta BAZNAS dan LAZ dalam melaksanakan pekerjaannya secara akuntabel dan transparan, masyarakat meminta dipermudah akses untuk mengawasi pengelolaan dana, masyarakat meminta publikasian laporan keuangan organisasi pengelola zakat, masyarakat lebih memilih untuk tidak menyalurkan dana zakat mereka melalui organisasi zakat yang akuntabilitasnya belum diketahui. masyarakat perlu tahu dana zakat tersebut diserahkan ke mana (Rahman, 2015).

Kajian tersebut menunjukkan bahwa unsur signifikan yang membuat rendahnya optimalisasi potensi zakat pada Indonesia yaitu rendahnya keyakinan masyarakat kepada lembaga amil zakat dan manajemen pengelolaan zakat oleh pengurus organisasi zakat. Jadi pengurus organisasi zakat perlu melakukan upaya untuk mendorong kepercayaan masyarakat kepada pengurus organisasi zakat. Salah satu cara untuk memelihara kepercayaan publik pada lembaga amil zakat yaitu dengan meningkatkan kualitas laporan keuangan organisasi pengelola zakat. Karena dengan laporan

keuangan yang berkualitas akan menunjukkan bahwa lembaga amil zakat melaksanakan tugas dan bertanggung jawab dalam mengelola, penyaluran, dan pendayagunaan dana zakatnya dengan baik. Sehingga masyarakat tidak perlu mempermasalahkan apakah zakat, infak dan sedekah yang mereka serahkan kepada lembaga amil zakat disalurkan kepada pihak yang berhak menerimanya. Sehingga hal ini akan memelihara keyakinan masyarakat kepada lembaga pengelola zakat, serta mendorong masyarakat setempat agar menyalurkan zakatnya pada lembaga pengelola zakat. Sehingga akan membantu meningkatkan realisasi penghimpunan dana zakat di lapangan.

Ada banyak faktor yang mampu mempengaruhi laporan keuangan yang berkualitas. Salah satunya adalah terdapat SDM yang kompeten. Karena keterbatasan pemahaman SDM terhadap komponen pembuatan laporan yang benar dan sesuai prinsi, maka akan mengalami kendala dalam menghasilkan laporan yang berkualitas (Chairani, 2020). Kompetensi SDM yaitu kapasitas seseorang pada organisasi untuk menyelesaikan kewajiban serta mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini, SDM yang berkompeten menjadi alasan setiap individu agar menyelesaikan tugas dengan baik dan kompetensi SDM memainkan peran penting dalam mengatur, melaksanakan, dan mengendalikan. Hal ini juga didukung oleh penelitian Riandani (2017) yang menyatakan jika kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian penelitian yang dilakukan Ihsanti (2014) juga menyatakan bahwa kompetensi SDM mempengaruhi kualitas laporan

keuangan. Hal tersebut menunjukkan bila kompetensi SDM lebih baik, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang mereka hasilkan.

Selain itu, untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas adalah dengan menerapkan prinsip yang sesuai dalam pengelolaan keuangan, yaitu dengan menerapkan PSAK 109 pada organisasi pengelola zakat. PSAK 109 ini dijadikan sebagai pedoman untuk mengukur, mengakui, menyajikan, dan mengungkapkan transaksi zakat dan infak/sedekah (Isviandari, diana & Mawardi, 2019). Diharapkan dengan menerapkan PSAK 109 akan meningkatkan transparansi dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai, sehingga informasi tersebut bisa bermanfaat untuk pemakainya. Hal ini juga didukung oleh penelitian Apriliana (2017) mengatakan jika penerapan PSAK 109 memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kemudian, untuk meningkatkan laporan keuangan agar berkualitas adalah dengan pemanfaatan teknologi informasi. Jogiyanto (1995) menjelaskan bahwa kualitas informasi bisa diraih dengan bantuan teknologi. Sedangkan informasi adalah hasil dari sebuah sistem teknologi yang dapat digunakan sebagai pengambil keputusan disuatu organisasi termasuk dalam hal pelaporan. Dengan pengoptimalan pemanfaatan teknologi informasi bisa menaikkan kualitas laporan keuangan (Rahmawati, Mustika & Eka, 2018). Hal ini juga didukung oleh penelitian Yuliani dan Agustini (2016), yang mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh



Hardyansyah (2016) menunjukkan hasil jika pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh kepada kualitas laporan keuangan.

Terdapat ketidak samaan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riandani (2017) yang menyatakan jika kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, namun pada penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti Handayani (2017) menunjukkan hasil jika kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Ketidak sesuaian juga terdapat pada penelitian Hardyansyah (2016) yang menyuatakan jika pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pada riset yang dilakukan Riandani (2017) menunjukkan hasil bahwasannya pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Ketidak konsistenan terdapat beberapa penelitian sebelumnya memunculkan adanya *research gap*, sehingga mendorong peneliti agar lebih mendalami terhadap variabel dependen serta variabel independen terkait. Dengan melihat fenomena-fenomena serta *research gap* yang sudah dipaparkan di atas, sehingga menjadi latar belakang pada penelitian ini.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan PSAK 109, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas laporan Keuangan Pada Lembaga Amil Zakat di Kota Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga amil zakat di Kota Pekalongan?
2. Apakah penerapan PSAK 109 berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga amil zakat di Kota Pekalongan?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga amil zakat di Kota Pekalongan?
4. Apakah kompetensi SDM, penerapan PSAK 109, dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga amil zakat di Kota Pekalongan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga amil zakat di Kota Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui apakah penerapan PSAK 109 berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga amil zakat di Kota Pekalongan.

- c. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga amil zakat di Kota Pekalongan.
- d. Untuk mengetahui apakah kompetensi SDM, penerapan PSAK 109, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga amil zakat di Kota Pekalongan.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

- a. Manfaat teoritis
  - 1) Memberikan tambahan ilmu pengetahuan, berguna sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dan memberikan wawasan keilmuan bagi peneliti mengenai kualitas laporan keuangan pada lembaga amil zakat.
  - 2) Hasil penelitian ini bisa dipakai sebagai bahan kajian untuk menambah pengetahuan tentang beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada lembaga amil zakat di kota Pekalongan.
- b. Manfaat praktis
  - 1) Memberikan tambahan pengetahuan kepada LAZ mengenai beberapa faktor yang mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

- 2) Memberikan saran sebagai pertimbangan bagi LAZ sebagai cara untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga bisa meningkatkan kepercayaan *muzzaki* terhadap lembaga amil zakat.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam penelitian ini menjelaskan lima bab yang terdiri dari sub bab. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan pembahasan permasalahan yang diteliti agar pembahasan dapat disampaikan dengan baik dan benar. Berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

bab I merupakan pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

bab II merupakan landasan teori yang berisi tentang deskripsi teori-teori yang digunakan dalam penelitian, telaah pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

bab III merupakan metodologi penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, variabel dan definisi oprasional, populasi dan sampel, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

**BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

bab IV merupakan analisis data dan pembahasan yang berisi tentang profil responden, hasil dan analisis data penelitian, dan pembahasan dari analisis data.

**BAB V PENUTUP**

bab V merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk peneliti selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan kompetensi sumber daya manusia, penerapan PSAK 109, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga amil zakat Kota Pekalongan, maka mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga amil zakat di Kota Pekalongan.
2. Variabel penerapan PSAK 109 berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga amil zakat di Kota Pekalongan.
3. Variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga amil zakat di Kota Pekalongan.
4. Variabel kompetensi sumber daya manusia, penerapan PSAK 109, dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga amil zakat di Kota Pekalongan.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam studi-studi berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan dalam studi ini antara lain:

1. Lingkup penelitian ini terbatas pada variabel tertentu saja sehingga masih dimungkinkan untuk mencari variabel-variabel lain yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan.
2. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini hanya menggunakan instrument berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden saja, sehingga terkadang timbul perbedaan interpretasi atas maksud dan tujuan pernyataan.
3. Karena keterbatasan waktu dan tenaga, penelitian ini hanya meneliti pada lembaga amil zakat di kota Pekalongan, sehingga hasilnya hanya mencerminkan kondisi yang ada pada lembaga amil zakat di Kota Pekalongan tersebut dan tidak dapat digeneralisasikan pada semua keadaan pada semua lembaga amil zakat di Kota lain.
4. pernyataan dalam instrumen peneliti ini yang sangat minim.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan maka saran yang diberikan untuk pengembangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas penggunaan variabel-variabel independen yang diduga menjadi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk peneliti selanjutnya perlu menambahkan instrument lain seperti wawancara langsung pada responden supaya mendapatkan informasi yang lebih akurat dan terhindar dari timbulnya perbedaan interpretasi atas maksud dan tujuan pernyataan.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian di lokasi atau Daerah yang berbeda.
4. Untuk peneliti selanjutnya menggunakan pernyataan yang lebih banyak dalam instrument atau kuesioner yang digunakan.
5. Untuk lembaga amil zakat Kota Pekalongan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan mengadakan pelatihan dan pendidikan bagi pengelola lembaga amil zakat supaya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan sistem teknologi informasi supaya dapat mendukung terciptanya laporan keuangan yang berkualitas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, T. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 1253-1276.
- Akbar, W. (2017). *Spirit manajemen zakat dalam QS At-Taubah [9]: 103* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Anggriawan, F. T., and Yudianto, I. (2018). Factors Affecting Information Quality of Local Government Financial Statement. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 1(1), 30-42.
- Apriliani, E. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah (Psak 109), Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Employee Engagement Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Di Kota Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Armel, R. Y. G., Nasir, A., & Safitri, D. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Aswandi, W. (2018). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Studi Empiris pada Organisasi Nirlaba di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 6(1).
- Chairani, K. (2020). *PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, KOMPETENSI SDM, DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI KOTA PEKANBARU* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Chodijah, S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Tekun*, 8(1), 34-48.
- Daulay, A. H., & Lubis, I. (2006). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keengganan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Instansi BAZIS/LAZ di Kota

- Medan (Studi Kasus: Masyarakat Kecamatan Medan Tembung). *Jurnal ekonomi dan keuangan*, 3(3), 14844.
- Fahham, A. M. (2011). Paradigma Baru Pengelolaan Zakat di Indonesia. *dalam Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 3.
- Fitri, M. (2017). Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 149-173.
- Hanafiah. R. R. (2016). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, kapasitas sumber daya manusia, dan pengawasan intern terhadap pengelolaan keuangan daerah. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Volume 5, No. 4, November 2016.
- Herawati, T. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). *STAR–Study & Accounting Research*, 11(1), 1-14
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109: Akuntansi zakat dan infak/sedekah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Syariah.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109*. Jakarta: IAI.
- Isviandari, A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Penerapan PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Penerapan PSAK 109, Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid-Masjid di Kota Batu. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(01).
- Kaihatu, T.S. (2006). “Good corporate governance di Indonesia”. *Journal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 8, p. 1-9.
- Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Mulyani, S. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada umkm di kabupaten kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11(2).
- Nasrullah, N. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (PSAK No 10) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Tasikmalaya: Universitas Negeri Siliwangi.
- Nofiaturrahmah, F. (2016). Pengumpulan dan Pendayagunaan Zakat Infak dan Sedekah. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 2(2), 279-295.

- Purnomo, R. A. (2017). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.
- Raharjo, E. (2007). Teori agensi dan teori stewardship dalam perspektif akuntansi. Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 2(1).
- Rahman, T. (2015). Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 141-164.
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 20(2).
- Riandani, R. (2017). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada SKPD Kab. Limapuluh Kota). *Jurnal Akuntansi*, 5(2).
- Ridlo, A. (2014). Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Al-'Adl*, 7(1), 119-137.
- Sangadji, E. M. dan Sopiah. 2010. Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian. CV ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- Sanjaya Ika. 2019. Pengaruh Syariah Compliance (Kepatuhan Syariah), Transparansi, Akuntabilitas, Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm), Dan Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Zakat Di Kota Pekanbaru. 2017
- Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan pengembangan kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudiarti, N. W., & Juliarsa, G. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1725-1737.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Surastiani, D. P., & Handayani, B. D. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 7(2), 139-149.
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian

Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88-98.

Wijayanti, R., & Handayani, N. (2017). Pengaruh kompetensi sdm dan implementasi akuntansi akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3).

Winidyaningrum dan Rahmawati. (2010). Pengaruh SDM dan Pemanfaatan TI Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemda Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi. *Jurnal SNA. STIE ST. Pignatelli: Surakarta*.

Yosefrinaldi. 2013. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (studi empiris pada dinas pengelolaan keuangan dan asset daerah se-sumatra barat). Universitas Negeri Padang. Pad